

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Uji kebenaran atas penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu angket dan tes. Angket bertujuan untuk melihat seberapa besar respon siswa terhadap pembelajaran berbicara dalam menceritakan pengalaman yang menarik dengan menggunakan teknik *Doll Speak* sedangkan tes adalah untuk mengukur nilai atau hasil pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian peneliti merumuskan simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan berbicara siswa kelas VII SMPN 3 Cikajang dalam pembelajaran berbicara sebelum diberikan teknik *Doll speak* memiliki rata-rata nilai sebesar 36,2. Siswa yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah Agus Gunawan dengan perolehan nilai rata-rata 49 dan nilai rata-rata terendah adalah Elis Lisanti dengan perolehan rata-rata 24,5. Kesenjangan antara nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh siswa pada pretes menunjukkan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya siap untuk terlibat dalam pembelajaran. Ketidak siapan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain siswa merasa malu berbicara di depan kelas dan volume suara yang dihasilkan sangat kecil.
- 2) Saat perlakuan mempraktikkan teknik *Doll Speak*, siswa sangat antusias saling berebutan ke depan kelas untuk berbicara karena mereka termotivasi dengan media wayang yang sudah disiapkan peneliti. Kemampuan berbicara siswa kelas VII SMPN 3 Cikajang dalam

pembelajaran berbicara setelah diberikan teknik *Doll Speak* memiliki rata-rata nilai yaitu 75,2. Nilai rata-rata saat postes mengalami peningkatan yang cukup memuaskan hal ini terbukti dengan melihat nilai rata-rata siswa. Siswa yang mendapat nilai tertinggi adalah Agus Gunawan dengan nilai rata-rata 88,5 dan nilai terendah Sri Wah Yuni yaitu dengan nilai rata-rata 68. Meningkatnya nilai rata-rata saat postes dikarenakan siswa percaya diri dan terlihat lebih fokus pada cerita yang akan dibicarakan.

- 3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 1,9 dan t_{tabel} sebesar 11,94. Hal tersebut membuktikan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menceritakan pengalaman yang menarik sebelum menggunakan teknik *Doll Speak* dengan kemampuan menceritakan pengalaman yang menarik setelah menggunakan teknik *Doll Speak*. maksudnya adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan pengalaman yang menarik dengan menggunakan teknik *Doll Speak*.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian, melakukan pengolahan data hasil penelitian, hingga akhirnya memperoleh jawaban atas hipotesis yang diajukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Teknik *Doll Speak* telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu, para guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menerapkan teknik *Doll Speak* ini sebagai alternatif dalam pembelajaran berbicara.
- 2) Penggunaan teknik *Doll Speak* dapat menarik siswa untuk berbicara di depan kelas.

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu